

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis ini dengan judul: **"Penciptaan Langit dan Bumi Dalam Al-Qur'an (Analisis Balaghah Ayat-Ayat Tentang Penciptaan Langit Dan Bumi)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli dari hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun untuk tulisan berupa kutipan pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini, hal tersebut telah disebutkan sumber rujukannya secara jelas dengan berdasarkan sistematika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa isi dari skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme dari karya tulis ilmiah orang lain, maka saya bersedia untuk menerima konsekuensinya yaitu berupa pencabutan gelar kesarjanaan atau berupa sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 9 Oktober 2023

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN' and 'TEL. 2015 66802143'. The signature is written in a cursive style.

Rana Alifah

NIM: 191320086

ABSTRAK

Nama: **Rana Alifah**, NIM: **191320086**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2023 M/1444 H. Judul Skripsi ***Penciptaan Langit dan Bumi dalam Al-Qur'an (Analisis Balaghah Tentang Ayat-Ayat Penciptaan Langit Dan Bumi)***.

Skripsi ini membahas tentang penciptaan langit dan bumi. Penciptaan langit dan bumi merupakan tema sentral dalam al-Qur'an, dan ayat-ayat yang membahasnya menawarkan penggambaran yang mendalam tentang kebesaran Allah sebagai Pencipta alam semesta ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek *balaghah* yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan penciptaan langit dan bumi.

Adapun rumusan masalah yang akan dijawab adalah 1. Bagaimana persebaran ayat ayat penciptaan langit dan bumi dalam al-Qur'an? 2. Bagaimana aspek balaghah pada ayat penciptaan langit dan bumi dalam al-Qur'an?

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa ayat-ayat yang membahas penciptaan langit dan bumi tersebar di berbagai surat dalam al-Qur'an. Pertama Allah sebagai pencipta tersebar dalam surat: QS. Al-Baqarah (2): 29, Al-An'an (6): 1, Ya sin (36): 81, Al-A'raf (7): 54, Fatir (35): 27, kemudian Proses dan masa penciptaan langit dan bumi dalam QS. Al-Anbiya (21): 30, Al-Anbiya (21): 33, Fussshilat (41): 9-12, An-Nazi'at (79): 27-30, dan Tujuan penciptaan dalam surat QS. Ali-Imron (3): 190-191, Ibrahim (14): 19, Al-Jatsiyah (45): 3, Al-Jatsiyah (45): 12-13.

Dalam ayat-ayat penciptaan langit dan bumi terdapat beberapa aspek balaghah yang di gunakan, seperti pada tema pertama, aspek balaghah yang sering ditemukan adalah *sighat mubalaghah*, Penggunaan *sighat mubalaghah* dalam kalimat tersebut menekankan bahwa pengetahuan Allah sangat luas dan menyeluruh, tak ada yang terlewatkan oleh pengetahuan-Nya, baik yang berada di langit maupun di bumi. Hal ini menunjukkan kekuasaan-Nya yang mencakup segala sesuatu di alam semesta. Kemudian ayat yang berbicara tentang proses penciptaan langit dan bumi memiliki aspek balaghah seperti *muqābalah*, dengan membandingkan penciptaan langit dan bumi dengan objek atau fenomena yang dikenal, *muqābalah* dapat menyoroti kecanggihan dan keunikan ciptaan Allah. Dalam tema ketiga terdapat takīd, Penegasan takīd dalam konteks ini dapat memperkuat perasaan kehambaan dan ketergantungan manusia kepada Allah. Ini mengajak manusia untuk merenungkan kebesaran-Nya dan memahami posisi rendah mereka di hadapan-Nya.

ABSTRACT

Name: Rana Alifah, NIM: 191320086, Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2023 AD/1444 H. Thesis Title Creation of Heaven and Earth in the Qur'an (Balaghah Analysis of Verses on the Creation of Heaven and Earth).

The creation of the heavens and the earth is a central theme in the Qur'an, and the verses that discuss it offer a deep depiction of the greatness of Allah as the Creator of this universe. This study aims to analyze the aspects of balaghah contained in the verses of the Qur'an relating to the creation of the heavens and the earth.

How is the distribution of the verses of the creation of the heavens and the earth in the Qur'an? 2. How is the aspect of balaghah in the verse of the creation of heaven and earth in the Qur'an?

The results of the analysis show that the verses that discuss the creation of heaven and earth are scattered in various letters in the Qur'an. First, Allah as the creator is scattered in the letter: QS. Al-Baqarah (2): 29, Al-An'an (6): 1, Ya sin (36): 81, Al-A'raf (7): 54, Fatir (35): 27, then the process and time of the creation of the heavens and the earth in QS. Al-Anbiya (21): 30, Al-Anbiya (21): 33, Fusshilat (41): 9-12, An-Nazi'at (79): 27-30, and The purpose of creation in Surah QS. Al-Imron (3): 190-191, Ibrahim (14): 19, Al-Jatsiyah (45): 3, Al-Jatsiyah (45): 12-13.

In the verses of the creation of the heavens and the earth, there are several aspects of balaghah used, such as in the first theme, the aspect of balaghah that is often found is sighat mubalaghah, The use of sighat mubalaghah in the sentence emphasizes that Allah's knowledge is very broad and comprehensive, nothing is missed by His knowledge, both in the heavens and on earth. This shows His power that covers everything in the universe. By comparing the creation of the heavens and the earth with known objects or phenomena, muqābalah can highlight the sophistication and uniqueness of Allah's creation. In the third theme, there is takīd, the assertion of takīd in this context can strengthen the feeling of human servitude and dependence on Allah. It invites people to contemplate His greatness and understand their lowly position before Him.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: -	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi a.n. Rana Alifah NIM: 191320086	UIN “SMH” Banten Di- Serang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Rana Alifah, NIM: 191320086**, yang berjudul: **Penciptaan Langit Dan Bumi Dalam Al-Qur'an (Analisis Balaghah Tentang Ayat-Ayat Penciptaan Langit Dan Bumi)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Serang, 15 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Hikmatul Lutfi, M.A. Hum
NIP: 198802132019031010

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASHAH
PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI DALAM AL-QURAN
(Analisis Balaghah Tentang Ayat Ayat Penciptaan Langit Dan Bumi)

Oleh:

RANA ALIFAH
NIM: 191320086

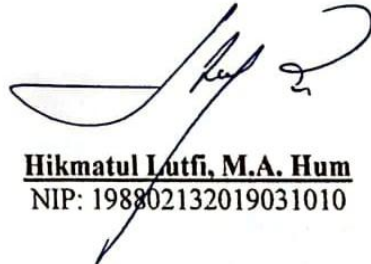
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

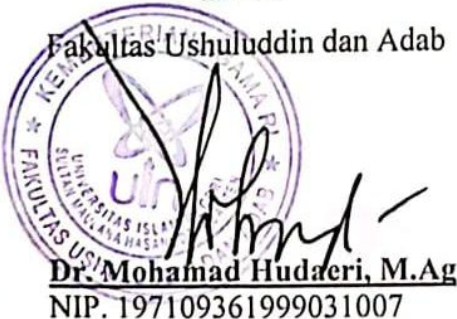


Hikmatul Lutfi, M.A. Hum
NIP: 198802132019031010

Mengetahui:

Dekan

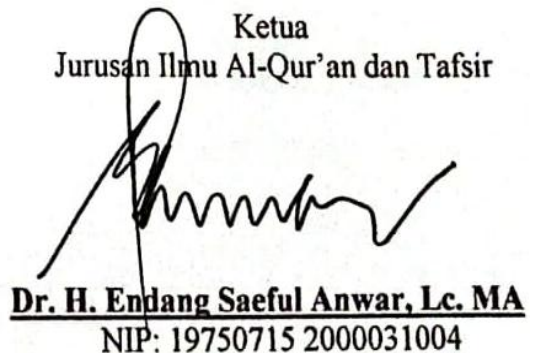
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109361999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 19750715 2000031004

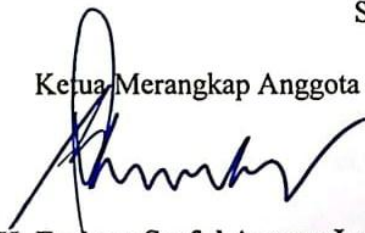
PENGESAHAN

Skripsi a.n. Rana Alifah, NIM 191320086, Judul Skripsi: **Penciptaan Langit Dan Bumi Dalam Al-Qur'an (Analisis Balaghah Ayat-Ayat Tentang Langit Dan Bumi)** telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 20 Oktober 2023, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S 1) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Oktober 2023

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA

NIP. 19750715 2000031004

Sekretaris Merangkap Anggota




Reza Fandana, M. Pd

NIP. 199105252022032001

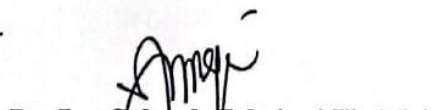
Anggota-Anggota:

Penguji I




Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 197610162005011007

Penguji II




Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.
NIP. 198902232020122006

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
NIP. NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum.
NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Bismillah walhamdulillah 'ala kulli hal

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang perjuangannya tidak pernah terhingga untuk saya, bapak Muhammad Jazuli dan Ibu Ida Wati. Yang menjadi daya dan motivasi besar saya dalam menapaki Titian perjuangan.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang tua kedua saya di pondok pesantren Al-Rahman Kyai Drs. Abdul Rasyid muslim (Alm) dan Umi Enung Nurhayati, S. Ag yang telah menjadi penyemangat dan motivasi saya dalam menjalankan lika liku kehidupan ini. Kemudian skripsi ini juga saya persembahkan untuk guru saya yang dengan sabar membimbing dan mentarbiyah rohani saya untuk menjadi pribadi dewasa yang berakhlakul karimah, Pak ustadz Fathoni, S. Ag.MM. Pd dan ibu ustadzah rosdiah S.Pd.

Selanjutnya persembahan ini Saya tunjukkan kepada keluarga saya terkhusus untuk adik-adik saya Al-asyrof, Romi mahasin, Teguh Roihan dan Zulfa Mumtazah yang selalu membuat hari-hari saya penuh dengan kebahagiaan karena kehadiran mereka.

MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

“Apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah”.

(QS. Ali Imon: 159)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rana Alifah kelahiran Serang, 14 Juli tahun 2000, dengan alamat lengkap kampung keserangan desa keserangan Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten. penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara yang terlahir dari pasangan yang bernama Idawati dan Muhammad Jazuli. Pada tahun 2004 penulis masuk ke pendidikan Taman kanak-kanak di TK Aisyiyah yang berada di kecamatan Pontang sampai tahun 2006, kemudian masuk pendidikan dasar di SDN keserangan yang juga berada di kecamatan Pontang lebih tepatnya di kampung keserangan.

Setelah lulus dari SDN keserangan tepatnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama dan menengah ke atas di pondok pesantren modern Al-Rahmah Walantaka Serang Banten, dan lulus pada 10 Mei 2018. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Modern Al-Rahmah penulis kemudian mengabdikan di pondok pesantren Al-Zahra yang berada di Srengseng kota Jakarta Barat sampai tahun 2019, setelah selesai masa pengabdian di pondok pesantren Al-Zahra penulis kemudian mendaftar dan diterima sebagai mahasiswi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan ilmu Alquran dan Tafsir di Serang program Strata. Selama belajar di universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten penulis juga menjadi salah satu santriwati di pondok pesantren Al-Hikam yang berada di Sepang Ciracas Kota Serang, di sana penulis belajar kitab kuning serta menghafal al-Quran sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur terhaturkan kepada Tuhan semesta alam yakni Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, hidayah, dan rahmatNya. Serta sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada kekasih Allah SWT yang mampu memberi syafa'at di akhirat kelak yakni Nabiyyina Muḥammad SAW. Skripsi yang berjudul **“Penciptaan Langit Dan Bumi Dalam Al-Qur’an (Analisis Balaghah Tentang Ayat-Ayat Penciptaan Langit Dan Bumi)”**, yang disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Upaya penulisan skripsi ini, terdapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menghaturkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina dan memimpin perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, Para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina dan mendidik, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A. selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, dan bapak Hikmatul Luthfi, M.A, Hum selaku sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, bapak dan ibu dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, membantu, an mendidik penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak dan selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan dengan rasa sabar yang penuh, sehingga skripsi terselesaikan.
5. Manusia terhebat sepanjang hidupku yaitu Ibu (Ida Wati) dan Bapak (Muhammad Jazuli), serta Adik (Al-Asyrof), (Romi Mahasin),

(Teguh Roihan) dan (Zulfa Mumtazah) dan juga kakak saya Taufik Hidayatullah serta segenap keluarga besar dan juga, mereka semua telah memberikan dukungan, memotivasi, dan selalu mendo'akan. Sehingga penulis semangat untuk menggapai cita-cita.

6. Abi dan Ummi selaku Pimpinan sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Al-Rahmah, Walantaka, Serang-Banten, serta saudara sepondokku (para santri) Al-Rahmah terutama angkatan 10 yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan. Juga, pimpinan pondok pesantren Al-Hikam yang senantiasa selalu mendoakan dan memberi semangat, serta saudara sepondokku (para santri) Al-Hikam yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan.
7. Teman-teman seperjuanganku yaitu keluarga besar Ilmu Al-Qu'ān dan Tafsir terkhusus keluarga IAT C angkatan 2019 yang telah mendo'akan, mendukung, membantu, dan menemani selama proses pendidikan sampai pada akhir yaitu proses penulisan skripsi.
8. Dan segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan, membantu, dan mendukung penulis, sehingga skripsi bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Namun dalam penulisan skripsi sederhana ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi pembahasan, ataupun dari segi penyusunan dan lainnya. Maka dari itu, penulis membuka ruang untuk para pembaca yang ingin memberikan kritikan dan sarannya terkait skripsi ini, agar kedepannya lebih baik lagi. Penulis mengharapkan dari skripsi yang ditulis secara sederhana ini mampu menebar kemanfaatan bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Serang, 9 Oktober 2023

Penulis,

Rana Alifah
NIM:191320086

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	vix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIK PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI DAN SEKILAS TENTANG ILMU BALAGHAH	12
A. Penciptaan Langit dan Bumi Perspektif Al-Qur'an.....	12
B. Penciptaan Langit dan Bumi Perspektif Sains.....	15

C. Sekilas Tentang Ilmu Balaghah	19
1. Macam-Macam Ilmu Balaghah.....	22
2. Kaidah Balaghah Dalam Al-Qur'an.....	24
BAB III KARAKTERISTIK TAFSIR AL-MUNĪR DAN KITAB	
I'JĀZ AL-BALĀGHĪ FĪ AL-QUR'ĀN AL-KĀRĪM	34
A. Tafsir Al-Munīr.....	34
1. Biografi Penulis	34
2. Karakteristik Al-Tafsīr Al-Munīr	35
B. Kitab I'jāz Al-Bālāghī Fī Al-Qur'ān Al-Kārīm	38
1. Biografi Penulis	38
2. Karakteristik Kitab I'jāz Al-Bālāghī Fī Al-Qur'ān Al-	
Kārīm	39
BAB IV ANALISIS USLUB DAN PENJELASAN ASPEK	
BALAGHAH YANG TERKANDUNG DALAM AYAT-	
AYAT PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI.....	42
A. Allah sebagai pencipta langit bumi.....	42
B. Proses dan Masa penciptaan langit dan bumi	54
C. Tujuan Penciptaan Langit dan Bumi.....	64
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـَ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

1. قَالَ qāla
2. رَمَى ramā
3. قِيلَ qīla
4. يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

1. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
2. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
3. طَلْحَةَ talhah

1. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

1. نَزَّلَ nazzala
2. البِرُّ al-birr

2. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

6. الرَّجُلُ ar-rajulu
7. الْقَلَمُ al-qalamu
8. الشَّمْسُ asy-syamsu
9. الْجَلَالُ al-jalālu

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. تَأْخُذُ ta'khuzu
2. سَيِّئٌ syai'un
3. النَّوْءُ an-nau'u
4. إِنَّ inna

4. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

1. وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
2. بِسْمِ اللَّهِ بِحْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

1. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
2. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

1. اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

2. لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru

jamī'an

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.